

**PERANCANGAN ARANSEMEN LAGU “MAJU TAK  
GENTAR” UNTUK EKSTRAKURIKULER DRUMBAND  
BAGI SISWA TUNAGRAHITA SEKOLAH LUAR BIASA  
(SLB) C SHANTI YOGA KLATEN**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Violista Evanda Christy**  
**NIM 17101220132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2021/2022**

**PERANCANGAN ARANSEMEN LAGU “MAJU TAK  
GENTAR” UNTUK EKSTRAKURIKULER DRUMBAND  
BAGI SISWA TUNAGRAHITA SEKOLAH LUAR BIASA  
(SLB) C SHANTI YOGA KLATEN**



Disusun oleh  
**Violista Evanda Christy**  
**NIM 17101220132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2021/2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

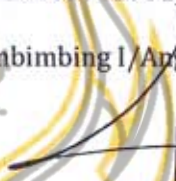
**PERANCANGAN ARANSEMEN LAGU "MAJU TAK GENTAR" UNTUK EKSTRAKURIKULER DRUMBAND BAGI SISWA TUNAGRAHITA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) C SHANTI YOGA KLATEN** diajukan oleh Violista Evanda Christy, NIM 17101220132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

  
**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 001096407

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
**Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn.**

NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
**Dr. R.M. Surtikadi, S. Sn., M. Sn.**

NIP 97007051998021001/NIDN 0005077006

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

  
**Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A.**

NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Violista Evanda Christy  
NIM : 17101220132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan

### Judul Tugas Akhir

## PERANCANGAN ARANSEMEN LAGU “MAJU TAK GENTAR” UNTUK EKSTRAKURIKULER DRUMBAND BAGI SISWA TUNAGRAHITA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) C SHANTI YOGA KLATEN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Juni 2022



Violista Evanda Christy  
NIM 17101220132

## MOTTO

**"Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu."  
1 Petrus 5:7**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala anugerahnya, yang telah melimpahkan berkat ilmu pengetahuan, akal budi, kemampuan, kesehatan, kekuatan, dan dukungan dari orang-orang terkasih dalam menyelesaikan tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan Pendidikan jenjang S-1, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik, berkat semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Dr. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan dan ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sudah membimbing dan memberi masukan kepada penulis selama proses penulisan berlangsung.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku sekertaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai dosen wali atas segala bimbingan, arahan, dan bantuan selama masa perkuliahan dan proses penulisan tugas akhir hingga selesai.
3. Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn., selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan juga motivasi selama proses penelitian berlangsung.
4. Dr. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan pengarahan penulisan dan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
5. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., sebagai penguji ahli sekaligus dosen instrument mayor biola yang telah membimbing dari awal semester hingga akhir.

6. Semua dosen Program Studi S-1 Pendidikan Musik serta semua dosen Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah mengajar dan membimbing penulis serta staf administrasi yang sering membantu penulis dalam mengurus segala administrasi.
7. Kedua orang tua, Papa Bayu Ismoyo, Mama Sri Nurhayati, dan dek Paska Hymne Insani, atas cinta kasih dan ketulusannya dalam memberi segala dukungan dan motivasi dalam kehidupan penulis, serta segala doanya sehingga perjalanan perkuliahan dan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat-sahabat baik penulis “Sadulur”, Lintang Chiara Jalu Ningrum, Bernadus Martin Adi Pamungkas, dan Alfando Nugroho Saputro, yang selalu memberi semangat, mendukung dalam doa, dan dalam segala kondisi.
9. Sahabat-sahabat Tim Multimedia GKJ Klaten yang selalu mendukung dalam doa dan semangat.
10. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Musik dan teman-teman seangkatan 2017, terimakasih atas dukungan, kepedulian, dan kebersamaannya, serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan segala keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan, dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat baik sebagai referensi, sumber informasi dan inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Juni 2022  
Penulis

Violista Evanda Christy

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband bagi siswa tunagrahita SLB C Shanti Yoga Klaten. Penelitian dilakukan karena terdapat masalah pada ketidakefektifan proses kegiatan ekstrakurikuler drumband dikarenakan perancangan aransemen yang kurang sesuai untuk siswa tunagrahita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengambilan sampel ini berfokus pada satu kelas ekstrakurikuler yang berjumlah 31 siswa. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan selama proses penelitian di SLB C Shanti Yoga Klaten dengan perancangan aransemen lagu “Maju Tak Gentar” untuk ekstrakurikuler drumband bagi siswa tunagrahita di SLB C Shanti Yoga Klaten. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perancangan aransemen lagu “Maju Tak Gentar” untuk ekstrakurikuler drumband bagi siswa tunagrahita di SLB C Shanti Yoga Klaten dapat diterima oleh SLB C Shanti Yoga Klaten sebagai acuan perancangan aransemen bagi siswa tunagrahita kedepannya guna untuk pemahaman materi, keterampilan, dan peningkatan minat belajar siswa terhadap metode drill untuk tunagrahita SLB C Shanti Yoga Klaten.

**Kata Kunci:** Perancangan; aransemen; ekstrakurikuler; drumband; Tunagrahita



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Landasan Teori .....</b>	<b>15</b>
1. Perancangan .....	15
2. Aransemen .....	15
3. Lagu “Maju Tak Gentar” .....	16
4. Ekstrakuriuler .....	19
5. Drumband .....	20
6. Tunagrahita .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
<b>A. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>D. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>61</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang harus diberikan kepada anak sejak dini. Pendidikan sangat penting karena dapat membantu proses perkembangan anak baik secara akademik, sosial, spiritual, mental, dan lain-lain. Pendidikan disekolah tidak melulu hanya belajar tentang akademik saja, melainkan pembelajaran non akademik yang juga harus dikembangkan, seperti seni dan budaya. Pembelajaran seni, terutama seni musik sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan anak, terlebih untuk anak yang memiliki keterbatasan atau gangguan dalam menerima pendidikannya, seperti anak tunagrahita.

Setiap sekolah pasti memiliki upaya untuk meningkatkan bakat dan kecerdasan pada anak. Maka banyak sekolah-sekolah yang memberikan pembelajaran musik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan pembelajaran pada saat jam sekolah, sedangkan ekstrakurikuler merupakan pembelajaran di luar jam sekolah. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya diselenggarakan di sekolah-sekolah salah satunya ekstrakurikuler drumband. Menurut Banoe (2003), drumband adalah band yang terdiri atas alat musik drum sebagai intinya, dan merupakan alat musik lapangan. Drumband biasanya di lengkapi dengan belyra dan alat musik

musik tiup sebagai melodinya, *colour guard* (penari bendera), mayoret, dan gitapati sebagai pemimpin atau *conductor*.

Sekolah Luar Biasa (SLB) C Shanti Yoga Klaten merupakan sekolah luar biasa swasta milik Yayasan Shanti Yoga yang khusus menangani siswa dengan gangguan keterbelakangan mental atau biasa disebut dengan tunagrahita (*down syndrome*). Klasifikasi tunagrahita yang diampu oleh SLB C Shanti Yoga Klaten ini adalah klasifikasi tunagrahita ringan yang masuk dalam kategori SLB-C dan klasifikasi tunagrahita sedang yang masuk dalam kategori SLB-C1. Sekolah ini hanya terdiri dari 16 kelas mulai dari TK, SD, SMP, dan SMA, yang setiap kelasnya hanya terdapat 7 sampai 8 murid dengan rata-rata *IQ* yang berbeda. SLB C Shanti Yoga ini merupakan sekolah yang menjadikan drumband sebagai salah satu ekstrakurikuler, dengan harapan dapat mengembangkan dan melatih kreativitas, kemandirian, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kerjasama antara satu sama lain. Ekstrakurikuler ini diadakan setiap hari Senin pukul 10.00 dengan mendatangkan guru dari luar sekolah, dan diikuti oleh siswa mulai dari kelas 5 SD hingga kelas 12 SMA.

Tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang kecerdasannya jauh di bawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam komunikasi sosial (Jati Rinakri Atmaja, 2019). Anak tunagrahita merupakan anak yang mengalami keterbelakangan mental (retardasi mental) yang ditandai dengan rendahnya kecerdasan (memiliki *IQ* dibawah 70), yang dialaminya sebelum 18 tahun dan sulit beradaptasi dengan lingkungan serta kehidupannya sehari-hari.

Tunagrahita ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu tunagrahita ringan, sedang, berat atau sangat berat. Dalam kategori ringan, anak masih memiliki kemampuan seperti anak-anak normal pada umumnya yang bisa bersosialisasi dan mampu mendengar atau melaksanakan perintah dari orang-orang di sekitarnya dengan baik. Namun dalam kategori berat atau sangat berat, biasanya anak sangat kesulitan untuk berinteraksi atau bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya, sehingga sangat perlu dipandu dan dibimbing untuk melakukan segala aktivitas.

Pembelajaran musik sangat penting dan perlu dilaksanakan, karena mempunyai pengaruh-pengaruh dan manfaat yang sangat baik untuk anak didik. Selain dapat membantu perkembangan kecerdasan anak, musik juga dapat berpengaruh terhadap perilaku anak, membantu anak terhubung dengan orang lain, membentuk ekspresi, mengajarkan disiplin, mendorong kreativitas, membantu anak bersosialisasi, meningkatkan kemampuan otak dan daya ingat anak, menambah kepercayaan diri dan kesabaran (Rezaliana, 2016).

Drumband yang diajarkan untuk siswa di SLB C Shanti Yoga berbeda dengan drumband di sekolah pada umumnya. Kebanyakan di sekolah biasa sudah mengkombinasikan instrumen perkusi ritmis dan melodi dengan instrumen tiup, menggunakan *display* saat bermain lagu, menggunakan lagu dan aransemen yang sudah cukup rumit, berbeda dengan sekolah luar biasa (SLB) yang hanya menggunakan alat perkusi ritmis seperti *snare drum*, *bass drum*, *cymbal* dan *belyra*, kemudian menggunakan lagu dan aransemen yang

sederhana dan tidak terlalu panjang, serta melatih sebuah lagu yang harus terus diulang-ulang hingga mereka dapat memahami dan menghafal lagu dengan benar. Setiap anak harus mendapatkan perlakuan atau pendekatan khusus dari guru, sehingga guru harus menghafal karakteristik siswa satu-persatu.

Sekolah Luar Biasa (SLB) C Shanti Yoga ini mengupayakan adanya pembelajaran musik dengan memilih ekstrakurikuler drumband sebagai pengembangan kompetensi siswanya karena dengan kondisi siswa yang memiliki *IQ* rendah, jenis musik yang mudah untuk diajarkan dan dipahami oleh anak-anak adalah drumband, karena hanya memainkan ritmis yang diaransemen secara sangat sederhana. Pada aransemen yang sederhana tersebut, ditemukan sebuah masalah pada siswa dalam mempelajari pola ritme. Dengan jenis pola ritme yang berbeda-beda di dalam satu buah lagu, membuat siswa kesulitan untuk menghafal ritme yang harus dimainkan, sedangkan ekstrakurikuler drumband untuk siswa-siswa tunagrahita ini tidak bisa disampaikan secara tertulis, maka materi yang akan disampaikan harus berupa lisan kemudian dipraktikkan. Hal tersebut mengakibatkan proses belajar yang terlalu lama. Maka inti permasalahan yang terjadi adalah ketidakefektifan proses kegiatan ekstrakurikuler drumband dikarenakan perancangan aransemen yang kurang sesuai untuk siswa tunagrahita.

Kegiatan drumband untuk siswa tunagrahita di SLB C Shanti Yoga ini menggunakan metode drill, yang bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara bersungguh-sungguh

dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama (Rezaliana, 2016). Metode drill bertujuan agar kegiatan praktek yang dilakukan oleh peserta didik menjadi lebih bermakna yang berkenaan dengan daerah materi pembelajaran yang khusus dan menyediakan pengetahuan mengenai hasil belajar dengan cepat dan akurat (Sagala, 2017).

SLB C Shanti Yoga Klaten menggunakan metode drill sebagai sebuah pendekatan dalam kegiatan ekstrakurikuler karena drumband merupakan kegiatan yang dilakukan secara praktik dan melihat kondisi siswa yang tidak memungkinkan jika diberi terlalu banyak teori, sehingga siswa harus terus menerus memainkan materi yang diajarkan sampai mereka bisa menghafalkannya.

Dengan tingkat *IQ* dan rentang kelas yang berbeda-beda pada ekstrakurikuler drumband tersebut, metode drill ini tetap bisa digunakan untuk pembelajaran. Yang sulit untuk diterapkan adalah apabila siswa yang mengikuti drumband memiliki klasifikasi tunagrahita yang berbeda-beda, namun SLB C Shanti Yoga hanya mengampu siswa tunagrahita dengan klasifikasi ringan dan sedang, maka proses pembelajarannya tidak terlalu berat, hanya harus menyesuaikan setiap karakter siswa-siswanya.

Berdasarkan hal yang sudah disampaikan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler drumband yang menerapkan metode drill untuk siswa tunagrahita, dengan memfokuskan

pada pembelajaran ritmis yang diajarkan oleh guru drumband tersebut. Dengan harapan peneliti dapat memberikan saran untuk aransemen yang lebih mudah yang nantinya bisa menjadikan proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih efektif dan materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipelajari oleh siswa-siswa tunagrahita. Peneliti akan melakukan observasi terhadap guru, siswa, lingkungan sekolah, dan akan mengamati kegiatan ekstrakurikuler siswa berdasarkan dokumentasi yang ada, untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran, fungsi pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran ekstrakurikuler drumband di SLB C Shanti Yoga Klaten, serta di dukung dengan beberapa literasi yang digunakan sebagai acuan penelitian, yang akan di tuliskan di tinjauan pustaka.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah disampaikan pada latar belakang yaitu ketidakefektifan proses kegiatan ekstrakurikuler drumband dikarenakan perancangan aransemen yang kurang sesuai untuk siswa tunagrahita, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah fungsi dari perancangan aransemen lagu “Maju Tak Gentar” untuk ekstrakurikuler drumband bagi siswa tunagrahita SLB C Shanti Yoga Klaten?
2. Bagaimanakah perancangan aransemen lagu “Maju Tak Gentar” untuk ekstrakurikuler drumband bagi siswa tunagrahita SLB C Shanti Yoga Klaten?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah disampaikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi dari perancangan aransemen lagu “Maju Tak Gentar” untuk ekstrakurikuler drumband bagi siswa tunagrahita SLB C Shanti Yoga Klaten
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband bagi siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Shanti Yoga Klaten.

### **D. Manfaat Penelitian**

Ditinjau dari tujuan penelitian yang telah diuraikan mengenai pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler drumband bagi siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Shanti Yoga Klaten, maka dapat disampaikan manfaat penelitian dari penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler drumband untuk siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Shanti Yoga Klaten. Serta dapat digunakan sebagai referensi awal atau menambah pengalaman jika dihari ke depan mendapat kesempatan untuk mengajar di sekolah luarbiasa ataupun mengajar siswa dengan hambatan keterbelakangan mental.



## 2. Bagi Lembaga

Untuk memberikan informasi mengenai pentingnya pembelajaran ekstrakurikuler drumband untuk siswa tunagrahita Sekolah Luar Biasa (SLB) C Shanti Yoga Klaten, sebagai acuan untuk peningkatan kinerja dan kelengkapan sarana pra sarana yang ada di sekolah, serta peningkatan minat siswa terhadap ekstrakurikuler drumband.

## 3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat yang membaca penelitian ini bahwa pembelajaran musik terkhusus drumband sangat penting jika diterapkan, untuk meningkatkan kecerdasan, kepercayaan diri, dan banyak aspek pada anak tunagrahita.

